

PENGARUH MEDIA PICK THE FRIES TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATA PELAJARAN FIQH ISLAM SISWA MTSN 4 SIDOARJO

Solechudin
PAI Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Al Khoziny
solechudin513@gmail.com

ABSTRACT

Even the earliest Islamic fiqh themes taught at MTsN 4 Sidoarjo could benefit from these studies. The MTsN 4 course at Sidoarjo will be offered starting in the academic year 2023–2024. This investigation is pre-experimental and is based on experimental methodology. After the first two, a prova is found in 34 high-level individuals. Both pre- and post-tests were used to gauge the pupils' understanding of fiqh. However, the use of "pick the fries" has helped students improve their initial understanding of Islamic fiqh. The descriptive data shows a mean score of 44.94 on the pretest and 84.12 on the posttest. As a result, data analysis is made easier by a normality test that yields normal results and a parvis t-test that is based on the data collected before and after the test. At 0.00, the two-tailed significance level is less than 0.05. It is strongly advised that MTsN 4 Sidoarjo's Islamic fiqh subjects be influenced by the fries-mediavalet.

Keywords: *Pick the Fries Media; Critical Thinking Skills; Fiqh Lessons*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh media pick the fries terhadap kemampuan pemahaman mata pelajaran fiqh islam siswa MTsN 4 Sidoarjo. Penelitian dilakukan di MTsN 4 Sidoarjo tahun ajaran 2023/2024. Ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen dan disebut sebagai penelitian sebelum eksperimen. Satu kelompok menjalani satu tes sebelum dan satu tes setelahnya, didalamnya memiliki 34 siswa. Ujian sebelum dan sesudah digunakan untuk menilai pemahaman ilmu fiqh. Tujuannya untuk mengetahui bagaimana pengaruh "pick the fries" terhadap pemahaman siswa pada kelas fiqh Islam. Nilai rata-rata meningkat dari 44,94 pada awal tes menjadi 84,12 pada akhir tes. Media pilih-goreng telah memberikan dampak yang merugikan terhadap pemahaman siswa terhadap ajaran hukum Islam di MTsN 4 Sidoarjo; hasilnya baik sebelum maupun sesudah tes. Hasilnya menunjukkan tingkat signifikansi 2-tailed sebesar 0,00, di bawah 0,05. Uji-t sampel berpasangan dan uji normalitas digunakan untuk menilai data.

Kata Kunci: Media Pick the Fries; Kemampuan Berpikir Kritis; Pelajaran Fiqh

A. Pendahuluan

Menurut Manalu et al., (2024) berpikir kritis merupakan penumbuhan keterampilan anak dengan cara

pengetahuan, bidang afektif dapat dianalisis melalui faktor moral, yang tercermin dalam emosi, norma, semangat, dan perilaku

siswa. Zubaidah, (2016) menyatakan pemikiran kritis adalah aktivitas mental untuk menilai kebenaran pernyataan. Berpikir kritis dapat dikatakan juga kemampuan untuk menelaah sesuatu secara keseluruhan dan sistematis dalam mengevaluasi, menafsirkan, dan menilai sebuah informasi. Dengan berpikir secara kritis, siswa diharapkan mampu berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan belajar, mengasah kemampuan, serta memperdalam pemahaman mereka tentang materi terutama ilmu Fiqih (Akbar et al., 2023) (dalam Sakti et al., 2023). Kemampuan berpikir kritis ini penting diberikan pada siswa. Kemampuan untuk berpikir secara kreatif bervariasi antar individu dan tergantung pada latihan yang rutin yang merangsang ide-ide kreatif (Manurung et al., 2023). Perbedaan antara keterampilan lain adalah kemampuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, memecahkan, dan menyelesaikan kemampuan secara kreatif yang dapat diidentifikasi dan diingat secara kreatif. Siswa di dorong agar mampu mengolah cara berpikirnya secara mandiri, kreatif, dan kritis dengan bantuan sebuah media ajar.

Berdasarkan hasil observasi di MTsN 4 Sidoarjo kelas X-C, kemampuan berpikir siswa tergolong rendah dan juga pembelajarannya kurang inovatif, menggunakan media seadanya. Siswa masih sulit menangkap dan memahami materi yang diberikan, bahkan asik bermain dan berbincang bersama temannya tanpa memerhatikan penjelasan dari guru. Terutama pada pemahaman tentang ilmu fiqih yang masih tergolong sangat rendah. Penggunaan media pembelajaran fiqih bagi mereka dianggap hal yang biasa dan mudah dipelajari. Namun sebaliknya, peserta didik menjadi asal-asalan dalam menerima materi pembelajaran. Adriana et al., 2023 (dalam Nisa Luthfiatun dkk., 2024) mengatakan pembelajaran yang efisien di tahap sekolah menengah tidak kalah penting untuk membangun fondasi pengetahuan dan keterampilan anak-anak, yang akan memiliki pengaruh jangka panjang pada kemajuan akademik serta interaksi sosial mereka. Hal tersebutlah yang mendasari peneliti ingin menerapkan media ajar yang inovatif agar siswa lebih semangat dan bisa berpikir kritis dengan tajam.

Dengan semakin memahami konsep penciptaan dan di dekat Allah swt., kita akan menjadi semakin bersyukur di kehidupan hari ini (Manalu et al., 2024). Pesatnya perkembangan teknologi membuat pendidikan juga semakin maju. Proses pendidikan yang sangat rumit dan maju ini karena dipengaruhi oleh keterikatan antara guru, pelajar dan pembelajaran media (Satwika et al., 2018). Media menjadi salah satu alat bantu guru dalam memudahkan penyampaian pembelajaran. Supardi et al., (2015) memaparkan media merupakan sarana untuk memvisualisasikan proses belajar yang sering juga dipakai dalam semua pengajaran di kelas salah satunya pengajaran fiqih islam. Salah satu media yang akan digunakan adalah media pick the fries. Media ini dibuat untuk memberikan keuntungan langsung bagi siswa, yang dapat jelas tentang pemahaman berpikir kritis (Putra & Laili, 2022). Selain itu, jenis media ini memiliki format yang menarik yang sesuai dengan preferensi siswa Gen Z, yang telah mencapai kesepakatan untuk mendukung dunia pendidikan.. Media ini terinspirasi dari kentang goreng McD yang sangat populer dikalangan

remaja. Hal ini dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa karena memungkinkan mereka untuk menemukan dan membuat pengetahuan baru sendiri (Febriliyanti, 2018).

Terdapat penelitian terdahulu yang menjelaskan bahwa siswa membutuhkan media pembelajaran untuk memudahkan memahami materi yang disampaikan, media fisik berupa kantung doraemon memvisualisasikan secara konkret tentang materi. Hasil penelitian terdahulu oleh Putra & Laili, (2022) yaitu keaktifan siswa 53.8%, dengan 14 siswa yang memenuhi kriteria aktif mengalami peningkatan ketika diterapkan media kamido dengan rata-rata keaktifan siswa 84.6 dan 22 siswa yang memenuhi kriteria aktif. Media pendidikan sangat menarik dan berbeda bagi anak-anak dan membantu mereka memecahkan masalah kompleks (Tri Yulia, 2019). Dalam melatih pemahaman berpikir kritis siswa, mereka membutuhkan bantuan benda yang nyata sebagai tolak ukur kejelasan materi dan memunculkan ide-ide baru yang lebih kreatif serta inovatif. Aspek visual yang dikembangkan dengan menggunakan imajinasi mirip

makanan akan berkesan seolah-olah siswa sedang memesan makanan namun sambil belajar.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan diatas, media pick the fries mengembangkan kemampuan berfikir kritis anak melalui pelatihan aspek kognitif terutama pada hal keagamaan. Penggunaan media ini juga tergolong sebagai pembelajaran yang unik dan menarik. Media pembelajaran ini diharapkan dapat memberikan makna dalam kemampuan diri siswa karena proses yang diperoleh tentang kesesuaian materi melalui pemahaman kritis. Sehingga peneliti melakukan judul penelitian “Pengaruh Media Pick The Fries terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mata Pelajaran Fiqih Islam Siswa MTsN 4 Sidoarjo”.

B. Metode Penelitian

Untuk studi ini, digunakan desain satu grup pretest-posttest. (Himmi & Suhartiningsih, 2018). Nurhayati et al., (2022) menyatakan bahwa jenis penelitian One Group Pretest-Posttest Design merupakan sebuah desain metode kuantitatif yang dilakukan tanpa menggunakan kelas kontrol/kelas pembanding. Pengumpulan informasi dilakukan

melalui analisis angka dengan maksud untuk menguji hipotesis yang sudah ditentukan. Salah satu tujuan utama dari penelitian adalah untuk mengetahui apakah peserta mengalami perubahan setelah mendapatkan jenis perawatan tertentu.

Tabel 3. 1 Pola penelitian one group pretest-posttest design

Pretest	Perlakuan	Posttest
O_1	X	O_2

Sumber: (Anggy Giri Prawiyogi et al., 2022)

Keterangan:

O1 = pengukuran pertama sebelum memberikan pretest

X= perlakuan menerapkan motivasi belajar membaca berbasis simbol-simbol bunyi

O2= pengukuran kedua setelah memberikan posttest

Semua sampel berjumlah 34 siswa di kelas X-C—terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 24 siswa perempuan, dikumpulkan melalui metode sampel jenuh. Selama semester akhir tahun akademik 2024–2025, penelitian ini dilakukan. Spesifik, itu dijadwalkan untuk tiga hari, tepatnya pada tanggal Maret 3, 4, dan 6, 2025, dan akan berlangsung secara mandiri menurut hukum Islam. Tahapan penelitian ini yaitu peneliti melakukan observasi dengan

membawa surat izin untuk mengamati dan mencari informasi terkait pemahaman konsep tentang fiqih islam kelas X-C di MTsN 4 Sidoarjo dengan bantuan media pick the fries. Kemudian peneliti membuat instrument penelitian berupa modul ajar, soal pretest dan posttest yang telah divalidasi oleh ahli hingga konsep yang terstruktur. Prosedur penelitian yang digunakan dengan menyiapkan perangkat pembelajaran, sebelum diterapkan peserta didik dibagikan soal pretest dahulu. Setelah diterapkannya media pick the fries. Variabel sebelum dan sesudah penelitian dievaluasi menggunakan nilai pra-tes dan post-tes. Teknik analisis data menggunakan bantuan SPSS versi 23 lalu data statistik menggunakan uji normalitas dan teknik analisis uji t (paired sample t test).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Proses observasi dan pengumpulan data telah diselesaikan oleh penelitian ini. Hasil Mata Pelajaran Fiqih Islam Siswa MTsN 4 Sidoarjo dianalisis menggunakan hasil pretest dan posttest dari statistik

deskriptif. Selanjutnya, digunakan uji normalitas dan uji paired t-sample. Tabel berikut menunjukkan temuan peneliti.

Tabel 2. Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pretest MTS	34	20	76	44.94	16.324
protest MTS	34	60	100	84.12	10.809
Valid N (listwise)	34				

Siswa MTsN 4 Sidoarjo memperoleh nilai rata-rata pre-tes 44,94, dengan nilai di bawah 20 maksimal 76, dan nilai rata-rata post-tes 84,12, dengan nilai di bawah 60, maksimal 100. Tujuan deskripsi data adalah untuk menunjukkan bagaimana data dikumpulkan selama penelitian.

Tabel 3. Test of Normality

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest MTS	.111	34	.200 [*]	.940	34	.060
protest MTS	.149	34	.052	.950	34	.120

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Untuk memahami hasil penelitian berdasarkan hukum Islam dalam kelompok siswa yang berdedikasi, baik sebelum maupun setelah data dinormalisasi. Siswa MTsN 4 Sidoarjo mungkin tersebar luas atau tidak sama sekali. P (signifikansi) > 0.05 dianggap normal, dan P < 0.05 dianggap tidak normal.

Menurut data sebelumnya, Shapiro-Wilk test digunakan untuk mengukur normalitas dengan jumlah sampel di bawah 50. Hasil dari pre-test (sig = 0,200) dan post-test (sig = 0,052) menunjukkan bahwa data didistribusikan secara normal berdasarkan kedua kriteria.

Tabel 4. Uji Paired Sample Test

	Paired Samples Test								
	Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
Pair 1 pretestMTS- posttestMTS	-39,176	20,325	3,486	-46,268	-32,085	-11,239	33	,000	

Elemen utama dari kesimpulan ini adalah tingkat signifikansi dari kedua bagian tersebut. Tujuan perbandingan sampel adalah untuk membandingkan variasi antara dua kombinasi sampel dalam kaitannya dengan distribusi normal data. Selain faktor penggunaan media hampir tidak pernah menunjukkan perbedaan yang signifikan jika hasil tes H0 dan H1 kurang dari 0,05. Selain itu, ini menunjukkan bagaimana pengaturan model TGT memiliki dampak yang signifikan terhadap variabel tertentu. Ketika sig (2-tailed) kurang dari 0,05, dan H0 dan H1 telah melakukan survei dan melakukan frame pada suatu kesimpulan, namun tetap menentukan perbedaan signifikan antara variabel di awal dan akhir. Itu

juga menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki dampak yang signifikan. Tabel di atas menunjukkan hasil ujian sebelum dan sesudah tes bagi siswa di MTsN 4 Sidoarjo, yang menunjukkan variasi faktor dan pengaruh yang mencolok. Sejuah signifikansinya, berkisar antara 0,00 dan 0,05.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa media pick the fries mempunyai pengaruh terhadap kemampuan pemahaman Mata Pelajaran Fiqih Islam Siswa MTsN 4 Sidoarjo. Penggunaan media pick the fries memberikan pengaruh yang sangat baik untuk siswa. Dengan penggunaan alat bantu visual, Media Pick the Fries membantu siswa mengembangkan proyek baru, lebih inventif, dan kreatif dengan menggabungkan elemen-elemen yang menarik secara visual yang mudah dipahami.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pick the fries memiliki banyak keuntungan. Ada perbedaan yang signifikan antara

skor pre-test dan post-test karena media memilih fries, yang akan meningkatkan pemahaman siswa tentang fiqih. Terdapat pengaruh yang signifikan pada pilihan media untuk analisis, menurut hasil uji t sampel berpasangan, yang memiliki tingkat signifikansi antara 0.00 dan 0.05. Hasil penelitian telah ditentukan sesuai tujuannya yaitu untuk mengamati dan menganalisis pengaruh media pick the fries terhadap kemampuan siswa MTsN 4 Sidoarjo dalam memahami hukum Islam.

Semua siswa, terutama mereka yang berada di sekolah dasar, harus terus menemukan strategi pengajaran baru untuk membuat lingkungan belajar lebih menarik dan mudah dipahami. Siswa merupakan pelaku terpenting dalam proses pembelajaran, yang didukung oleh media.

DAFTAR PUSTAKA

Anggy Giri Prawiyogi, Tia Latifatu Sa'diah, Andes Safarandes, & Qori Nurjanah. (2022). Pengaruh Metode Suku Kata terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Anggy Giri Prawiyogi 1 , Tia Latifatu Sa'diah 2 , Andes Safarandes 3 ,

Qori Nurjanah 4. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 9223–9229.

Febriliyanti, E. R. (2018). Penerapan Media Kantong Ajaib Doraemon Untuk Meningkatkan Kompetensi Mengenal Sila-Sila Dan Lambang Pancasila Pada Siswa SD Kelas I. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 27–32.

Himmi, S., & Suhartiningsih. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Team Games Tournament) Terhadap Hasil Belajar Anatomi Dan Fisiologi Di SMKN 6 Surabaya. *Jurnal Tata Rias*, 7(2), 8–12.

Manalu, S. R., Wijaya, C., & Anas, N. (2024). Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Dan Sikap Religius Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X Di MAN 2 Deli Serdang. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 197–210.

Manurung, A. S., Fahrurrozi, F., Utomo, E., & Gumelar, G. (2023). Implementasi Berpikir Kritis dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 5(2), 120–132.

<https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v5i2.3965>

Nurhayati, Ekok, A. S., & Aswarliansyah. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 3.

Putra, M., & Laili, A. N. (2022). Penerapan Media Kantong Misterius Doraemon Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar

- Siswa Madrasah Ibtidaiyah Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *JPDI: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 4(1), 1481–3551.
<http://journal.ummat.ac.id/index.php/fkip>
- Sakti, W., Irianto, G., Widiyaningtyas, T., Afnan, M., Syah, A. I., Hadi, A. A., Fuadi, A., & Malang, U. N. (2023). *Bulletin of Community Engagement*. 3(2), 2019–2024.
- Satwika, Y. W., Laksmiwati, H., & Khoirunnisa, R. N. (2018). Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, 3(1), 7. <https://doi.org/10.26740/jp.v3n1.p7-12>
- Supardi, S. U. S., Leonard, L., Suhendri, H., & Rismurdiyati, R. (2015). Pengaruh Media Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Fisika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(1), 71–81. <https://doi.org/10.30998/formatif.v2i1.86>
- Tri Yulia, N. K. (2019). Internalisasi Media Pembelajaran Kantong Ajaib Berbasis Scientific Approach di PAUD Permata Bunda. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 10(1), 42–55. <https://doi.org/10.17509/cd.v10i1.15978>
- Zalza Luthfiatun Nisa, Lutfi Ardiansyah, Isna Rahmawati. (2024). Pengembangan Model Pembelajaran Team Games Tournament (Tgt) Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Ips Kelas Iv Di Sdn 1 Beluk. *Global Education Trends*, 2(1), 83–91. <https://doi.org/10.61798/get.v2i1.142>
- Zubaidah, S. (2016). Berfikir Kritis : Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Yang dapat Dikembangkan Melalui Pembelajaran Sains. In *Seminar Nasional Sains*, 6(8), 1–14.